

PENGABDIAN MASYARAKAT PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH BERSAMA KADER JUMANTIK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOMPLEK PUSDIKES RW 08 KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR

Muhamad Reza¹, Tri Yuni Hendrawati^{2*}

¹Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*Email: yuni.hendrawati@umj.ac.id

ABSTRAK

Sudah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta 2021, dengan bermitra kader Jumantik di Komplek Pusdikkes TNI-AD, Kelurahan Kramat Jati, Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur yang merupakan salah satu wujud pengabdian mahasiswa UMJ kepada masyarakat dengan tujuan memberikan bantuan kepada masyarakat berupa ilmu, tenaga bersama mitra. Tujuan dari KKN pada tahun ini penyuluhan tentang taat terhadap prokes selama pandemi covid-19 ini dan mewaspadai demam berdarah (DBD). Program kerja KKN pada tahun ini yang meliputi program kelompok fisik dan program non fisik. Program fisik meliputi: melakukan kunjungan ke rumah-rumah di Komplek Pusdikkes RW.08 bersama Jumantik sebagai mitra untuk mengecek jentik-jentik di rumah warga, Survey Data Jumantik (Juru Pemantau Jentik), Melakukan penyuluhan tentang taat prokes selama pandemi covid-19 dan pembagian masker kepada warga yang dikunjungi. Program non fisik meliputi membuat video tentang penyuluhan taat prokes selama pandemic covid-19 bersama kader jumantik sebagai mitra.

Kata kunci: Covid-19, Jumantik, DBD

ABSTRACT

Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) Student Study Service (KKN) 2021 has been carried out, in partnership with Jumantik cadres at the military housing Pusdikkes TNI-AD, Kramat Jati, East Jakarta, which is a form of student service at UMJ to the community with the aim of providing assistance to the community in the form of knowledge, energy and partners. The purpose of this year's KKN is counseling about obeying health procedures during the covid-19 pandemic and being aware of dengue fever (DHF). This year's KKN work program includes physical group programs and non-physical programs. The physical program includes: visiting houses in the RW.08 military housing Pusdikkes with Jumantik cadres as partners to check larvae at their homes, Jumantik Data Survey (Lartic Monitor), Conducting counseling about obeying health procedures during the covid-19 pandemic and distributing masks to residents visited. Non-physical programs include making videos about prokes compliance counseling during the covid-19 pandemic with jumantik cadres as partners.

Keywords: Covid-19, Jumantik, DHF

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah mewabah hampir di seluruh penjuru dunia. Di Indonesia virus ini telah merenggut ribuan nyawa yang jumlahnya kian hari kian bertambah. Sehingga pemerintah mewajibkan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mengurangi jumlah warga yang terpapar virus Covid-19 ini. Akibat PPKM, banyak aktivitas yang terganggu dan tidak bisa berjalan seperti biasa. Dari terganggunya perekonomian seperti banyak perusahaan yang menghibau karyawannya untuk bekerja dari rumah hingga perusahaan yang harus

melakukan PHK pada karyawannya karena kondisi perusahaan yang semakin buruk. Selain itu bisnis seperti restoran dan pusat perbelanjaan menjadi sepi dan Sebagian dari mereka mendapatkan kerugian

Selain ancaman virus Covid-19 ada juga ancaman serius yang harus diwaspadai yaitu ancaman demam berdarah dengue (DBD) dan chikungunya di masa peralihan musim ini. Demam berdarah dan chikungunya, meskipun dibawa oleh jenis nyamuk yang sama yaitu nyamuk aedes, tetapi disebabkan oleh virus yang berbeda. Chikungunya disebabkan oleh alphavirus Togaviridae, sedangkan Dengue

disebabkan oleh Flaviridae flavivirus. Virus dengue itu sendiri merupakan bagian dari flaviviridae dan dapat diklasifikasikan dalam empat serotipe yaitu serotipe Dengue-1, Dengue-2, Dengue-3 dan Dengue-4. Serotipe Dengue-3 merupakan virus yang sering menyebabkan kasus berat hingga kematian (Anggraini, 2017). Masa inkubasi Chikungunya adalah 1-12 hari dan durasinya bervariasi dari satu hingga dua minggu. DBD mendapat perhatian serius dari seluruh kalangan masyarakat.

Jenis penyakit dengue ini dapat menyebabkan kematian (Vanwambeke, 2006). Gejala dari dengue shock syndrome, jenis penyakit dengue yang paling parah, meliputi semua gejala demam berdarah klasik dan Dengue Hemorrhagic Fever, ditambah: kebocoran di luar pembuluh darah, perdarahan parah, shock (tekanan darah sangat rendah). Jenis penyakit ini biasanya terjadi pada anak-anak (dan beberapa orang dewasa) yang mengalami infeksi dengue kedua kalinya. Jenis penyakit ini sering kali fatal, terutama pada anak-anak dan dewasa muda (Firda, 2008). Berbagai upaya telah dilaksanakan oleh pemerintah, salah satunya dengan cara memberdayakan jumantik seperti yang akan saya lakukan pada kegiatan KKN kali ini di Komplek Pusdikkes Kramat Jati, Jakarta Timur. Kader jumantik merupakan warga setempat yang dilatih untuk memeriksa keberadaan jentik nyamuk di saluran maupun tempat-tempat penampungan air yang dibentuk kementerian kesehatan sebagai menanggulangi demam berdarah dengue (DBD) dimasyarakat. Jumantik merupakan salah satu bentuk gerakan atau partisipasi aktif dari masyarakat dalam menanggulangi penyakit demam berdarah dengue (DBD) (Rosidi, 2009) dan yang sampai saat ini masih belum dapat diberantas secara tuntas.

Jumantik bertugas untuk memeriksa jentik nyamuk di rumah-rumah warga sebagai upaya pencegahan dari demam berdarah dengue (DBD). Pemeriksaan jentik nyatanya ialah pemeriksaan tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* yang dilakukan secara berkala oleh kader petugas pemantau jentik (jumantik) (Rizki, 2013). Nyamuk yang merupakan awal penularan DBD dan chikungunya, oleh karena itu peran jumantik sangat penting dalam sistem kewaspadaan dini dan mewabahnya DBD.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa atau KKN

memberikan banyak dampak bagi warga sekitar dan mahasiswa yang mengikutinya. Selain itu, RT, RW, dan Kelurahan sangat terbantu dengan pendataan warga dan warga sekitar menjadi teredukasi dan paham akan bahaya DBD ini dan juga mengetahui apa saja yang perlu diperhatikan dalam menghadapi penyakit ini. Tidak hanya warga yang merasa positif dengan adanya program KKN jumantik ini, mahasiswa sebagai peserta juga diarahkan untuk turut serta mengurangi angka penyebaran penyakit DBD mulai dari hal yang kecil yaitu dari lingkungan.

KKN merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa di sejumlah universitas termasuk di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Para mahasiswa mengabdikan kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu yang telah didapat, hidup berdampingan dengan mereka, memperhatikan kegiatan dan kebiasaan mereka sehari-hari, memecahkan masalah yang mereka hadapi, serta tetap membawa nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah (AIK).

Selain itu, dengan program KKN jumantik dapat meningkatkan rasa empati, solidaritas dan nasionalisme saya terhadap negara Indonesia karena mahasiswa adalah penggerak dan membantu pemerintah dalam mengurangi penyebaran penyakit DBD. KKN jumantik ini telah membuka mata saya akan kemauan dan kepedulian untuk membantu sesama untuk melakukan pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dimasyarakat

2. METODE

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Online tahun ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung kelapangan, Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan KKN, kegiatan-kegiatan, dan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program bersama kader Jumantik sebagai mitra KKN.



Gambar 1. Melakukan penyuluhan tentang prokes selama pandemic covid-19 di masjid At-Tarbiyah kompleks Pusdikkes.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview sebagai Teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan.

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan pokok persoalan program, yaitu kerjasama mahasiswa dengan kader Jumantik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah sebuah Dalam pelaksanaan hasil dan pembahasan kegiatan penulis akan menjelaskan berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Online, sebagai berikut:

a. Melakukan kegiatan Pencegahan DBD bersama kader Jumantik

Dalam Pelaksaaannya program ini dilakukan selama 4 minggu setiap hari rabu dan jumat bersama kader Jumantik sebagai rutinitas dari kader. Dimulai dari 1 Juli hingga 31 Juli 2021.

Program meliputi, melakukan kunjungan kerumah-rumah warga Rw 08 kompleks Pusdikkes secara rutin untuk memeriksa jentik nyamuk. Melakukan penyuluhan tentang prokes selama pandemic covid-19 di masjid At-Tarbiyah kompleks Pusdikkes.

b. Pembagian Masker

Dengan beriringan dengan kegiatan kunjungan bersama kader jumantik kerumah-rumah warga diRw 08, penulis juga membagikan masker kepada warga sebagai bentuk peduli terhadap taat prokes disaat pandemic covid-19.



Gambar 2. kunjungan kerumah-rumah warga Rw 08 kompleks Pusdikkes



Gambar 3. Melakukan pembagian masker kepada warga RW.08

B. Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata(KKN), pada kesempatan kali ini menurut penulis, program kerja yang telah dilaksanakan di kompleks pusdik kes bersama kader Jumantik telah terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan telah terlaksana dengan baik setelah hampir 1 bulan mengikuti kegiatan bersama kader jumantik, hampir 70% warga kompleks Pusdikkes Kramat Jati telah mengetahui bahaya jentik nyamuk sebagai awal penularan demam berdarah dengeu(DBD). Namun, warga belum sepenuhnya memahami secara mendalam cara untuk mecegah demam berdarah dengeu(DBD) sehingga kader jumantik tetap melalukan kegiatan sosialisasi bertujuan meningkatkan pengetahuan dan bahaya dari jentik sebagai awal dari demam berdarah dengeu(DBD) tersebut

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan KKN bertempat di Komplek Pusdikkes, Kramat Jati, Jakarta Timur. Bersama Jumantik sebagai mitra KKN, maka penulis dapat menyampaikan kesimpulan bahwa KKN ini sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat mahasiswa kepada warga setempat untuk mewaspadaai bahaya Demam Berdarah Dengue (DBD) serta mewaspadaai bahaya Covid-19. Mitra KKN dan masyarakat ditempat KKN berlangsung sangat mendukung kehadiran mahasiswa KKN serta membantu dalam pelaksanaan program-program yang disusun dan dilaksanakan. Program-program utama yang telah peneliti susun dapat terlaksana dengan baik dan lancar dengan adanya dukungan, bantuan dan partisipasi dari pihak warga komplek pusdikkes dan Jumantik sebagai mitra KKN serta semua pihak yang telah membantu jalannya program KKN.

analyses of spatial and temporal determinants for dengue infection. *Int J Health Geogr*, 5 (1): 5-17

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti, berterima kasih kepada kader jumantik komplek Pusdikkes RW08, Kramat Jati, Jakarta Timur. Telah bersedia menjadi mitra kkn 2021, dan kepada dosen pembimbing lapangan kelompok 57 ibu Tri Yuni Hendrawati yang telah mendukung selama berlangsungnya program kkn.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, T. S. & Cahyati, W. H., (2017). Perkembangan *Aedes aegypti* Pada Berbagai Kondisi pH Air dan Salinitas Air. *HIGEIA*, 1(3) : 1-10
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2016). Petunjuk Teknis Impelementasi PSN 3 M- PLUS, Jakarta
- Rizqi Mubarakah .(2013). *Unnes Journal of Public Health* 2 (3), 8-10. Retrieved Juli 25, 2021 from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Rosidi, AR. & Sasmito, WA.(2009). Hubungan Faktor Penggerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) dengan Angka Bebas Jentik di Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. *Majalah Kedokteran Bandung*, 41 (2), 1-7
- Vanwambeke, S.O., Benthem, B.H., Khantikul, N. (2006). Multi-level